

Implementasi Sistem Pembukuan Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Pada UMKM New Hai San 168

Serlen Margareta¹, Sari Dewi²
Universitas Internasional Batam, Indonesia

Received : 5 Desember 2025, Revised : 9 Desember 2025, Published : 2 Februari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Serlen Margareta

E-mail: serlenmargaret18@gmail.com

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena UMKM mampu untuk menyerap banyak tenaga kerja. Di Kota Batam UMKM juga menjadi roda penggerak ekonomi, namun kebanyakan UMKM masih kurang berkemampuan dalam pengelolaan keuangan bisnisnya, pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kinerja suatu usaha. New Hai San 168 termasuk salah satu UMKM yang bergerak disektor kuliner di Kota Batam yang masih melakukan pencatatan secara manual dan belum mampu untuk menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM New Hai San 168 dengan perancangan sistem pencatatan dan pelaporan agar lebih efektif dan efisien dalam mencatat penerimaan dan beban usaha aktivitas operasional, serta membuat laporan laba rugi dan neraca secara otomatis. Implementasi sistem menghasilkan dampak yang positif pada penghematan waktu pencatatan, transparansi dan akurasi pencatatan, sistem yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja, mengurangi resiko kehilangan data keuangan, dan UMKM mampu untuk menghasilkan laporan keuangan secara mandiri.

Kata Kunci – *UMKM, pelaporan keuangan, sistem informasi akuntansi, pencatatan akuntansi*

Abstract

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play an important role in driving a country's economic growth because MSMEs are able to absorb a large workforce. In Batam City, MSMEs are also driving force of the economy, but most MSMEs still lack of the ability to manage their business finances. Financial management is very important in order to determine the performance of a business. New Hai San 168 is one of the MSMEs engaged in the culinary sector in Batam City that still keeps records manually and is not yet able to produce financial reports independently. This community service activity aims to assist New Hai San 168 by designing a recording and reporting system that is more effective and efficient in recording business income and expenses from operational activities, as well as automatically generating income statements and balance sheets. The implementation of the system has positive impact on saving recording time, transparency and accuracy of recording, a system that can be accessed anywhere and anytime, reducing the risk of financial data loss, and enabling SMEs to produce financial report independently.

Keywords – *SMEs, financial reporting, accounting information system, accounting recording*

How To Cite : Margareta, S., & Dewi, S. (2026). Implementasi Sistem Pembukuan Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Pada UMKM New Hai San 168 . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3394 - 3401. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.87>

Copyright ©2026 Serlen Margareta, Sari Dewi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha yang dianggap mampu untuk bertahan dalam kondisi krisis, dikarenakan UMKM berkarakteristik lebih adaptif dan fleksibel (Hasanah, 2019) serta dalam hal skala dan omset usaha UMKM relatif lebih kecil dengan modal usaha yang terbatas juga (Munthe et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Batam. Dari data Sensus Ekonomi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Riau, banyak UMKM di Kota Batam tercatat 75.575-unit hingga akhir 2024. Besarnya sektor UMKM di Kota Batam mampu untuk menyerap 156.997 tenaga kerja yang berarti sangat berkontribusi terhadap pengurangan tingginya tingkat pengangguran. Jenis UMKM yang paling banyak di Kota Batam adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner karena sarana untuk memulai bisnis ini lebih mudah seperti mudahnya mendapat bahan baku, target pasar yang luas, serta bisnis ini sangat mungkin dikelola oleh rumah tangga (Yuliandra Rengga, 2025). Agar dapat mengukur kinerja usaha para pemilik UMKM diharuskan untuk memahami cara pengelolaan keuangan usahanya. Awamnya pengetahuan akuntansi membuat pengelolaan keuangan usaha menjadi tidak optimal (Suindari & Juniariani, 2020). Kinerja keuangan suatu usaha tercermin dari laporan keuangan yang disusun oleh UMKM, capaian kinerja keuangan yang baik ditandai dengan adanya peningkatan laba dari tahun ke tahun (Hutauruk et al., 2024). Selain itu, UMKM juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada dengan memanfaatkan dan meningkatkan pemahaman akuntansi (Dahrani et al., 2022; Fitriani et al., 2023). Keterbatasan pemahaman akuntansi juga mencakup pemahaman prinsip-prinsip dasar akuntansi dan kemampuan dalaman pengelolaan data keuangan secara digital yang masih minim (Hayati et al., 2025). Tetapi yang menjadi salah satu kendala besar yang dialami UMKM dalam kegiatan operasionalnya merupakan sistem pencatatan yang masih manual (B. Chandra & Rivaldo, 2021; Itan & Meiviana, 2024). Sistem pencatatan manual termasuk sistem yang mudah diterapkan dan tidak memerlukan alat spesifik yang khusus, namun metode ini memiliki potensi risiko kesalahan manusia dan banyaknya waktu yang diperlukan untuk menganalisis data (Itan & Meiviana, 2024; Kelly & Mardianto, 2023). Dampaknya pengelolaan keuangan yang tidak cukup efektif bisa menghambat perkembangan dan daya saing UMKM yang berakibat melemahkan kontribusi UMKM yang menjadi sebagai salah satu kunci utama ekonomi negara (T. F. Chandra et al., 2024; Itan & Meiviana, 2024).

New Hai San 168 termasuk salah satu UMKM kuliner yang menawarkan aneka masakan *Seafood* di Kota Batam yang memulai usahanya tahun 1999. Dalam operasionalnya UMKM ini masih menggunakan cara tradisional, seperti mencatat penjualan dan pembelian secara tradisional dengan menulis pada buku yang rentan akan kerusakan dan kesalahan mencatat (Putri Syadiva et al., 2025), serta UMKM ini belum mampu membuat laporan keuangan secara mandiri. Cara pencatatan manual juga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk pencatatan, dan juga beresiko tinggi untuk kehilangan data keuangan (Putri, 2022). Oleh karena itu penulis memilih mitra ini untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, pengabdian yang dilakukan berupa pembuatan sistem akuntansi dengan basis data *Google Sheet* dan visualisasi sistem aplikasi web dengan *Google Apps Script*. Pemilihan sistem ini berdasarkan pertimbangan rendahnya biaya untuk pembuatan aplikasi web, pembuatan aplikasi relatif lebih mudah, keamanan sistem ini setara dengan *google workspace*, aplikasinya bisa diakses dimana saja, kapan saja, dan bisa digunakan diperangkat manapun, serta aplikasi yang dihasilkan mudah digunakan (Digitals, 2025). Tujuan dari pengabdian adalah untuk mentransformasi sistem keuangan mitra dari sistem manual menjadi terdigitalisasi, sistem ini secara spesifik mengatasi inefisiensi pencatatan mitra yang memakan banyak waktu serta mengurangi resiko kehilangan/kerusakan data keuangan mitra.

METODE

Dalam proses merancang luaran pengabdian melibatkan beberapa tahapan penting yang dilaksanakan agar membuahkan hasil yang efektif dan bermanfaat. Gambaran singkat terkait tahapan yang dilalui penulis antara lain :

1. Menentukan Kebutuhan dan Tujuan Kegiatan Pengabdian

Tahapan pertama yang dilaksanakan yaitu pemahaman mengenai permasalahan mitra yang ingin diselesaikan, tujuan perbaikan serta luaran pengabdian yang diharapkan oleh mitra. Analisis kebutuhan mitra termasuk hal yang penting dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian yang efektif dan berkelanjutan (Zunaidi, 2024). Dalam permasalahan yang

dihadapi mitra saat ini adalah mitra membutuhkan sistem pencatatan yang ringkas, mudah dimengerti, dan proses hasil yang cepat menggunakan perangkat telepon genggam.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan beberapa teknik seperti mewawancarai mitra dengan pertanyaan, observasi ditempat operasional mitra, serta dokumentasi (Dewi et al., 2025; Hartono & Tjakrawala, 2022). Informasi yang dihasilkan dari pengumpulan data akan digunakan untuk menganalisis kondisi mitra saat ini dan solusi apa yang sesuai untuk permasalahan yang dihadapi mitra.

3. Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data yang diperlukan untuk mengidentifikasi pola, masalah, dan kebutuhan spesifik mitra. Analisis dilakukan untuk membantu tahap penyusunan rekomendasi dan perancangan solusi yang tepat untuk permasalahan yang dialami mitra.

4. Perancangan Sistem dan Buku Panduan

Dari analisis data mitra diperlukan pembaruan cara pencatatan yang lebih praktis, ekonomis, efektif, dan efisien karena penyusunan pencatatan keuangan mitra masih menggunakan buku tulis yang rawan akan kehilangan, basah, dan kerusakan (Putri Syadiva et al., 2025). Sehingga dilakukan perancangan sistem yang mudah digunakan dan mudah dimengerti secara khusus membantu mitra menghemat waktu untuk melakukan pencatatan pendapatan dan beban usahanya, serta dirancang juga buku panduan khusus untuk menggunakan sistem yang sudah dibuat.

5. Uji Coba dan Validasi

Sebelum dilakukan implementasi penuh sistem yang dibuat oleh penulis, dilakukan dahulu tahap uji coba untuk memastikan bahwa luaran yang telah dirancang sudah sesuai. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan semua komponen didalamnya dapat berfungsi dengan baik (Pramesti & Anisyah, 2024). Kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan sistem yang dirancang dalam skala kecil dengan data keuangan mitra periode sebelumnya, jika terjadi *error* penulis akan merevisi kembali sistem. Validasi dilakukan agar dapat memastikan bahwa luaran yang dihasilkan benar-benar menjadi solusi dari permasalahan mitra.

6. Implementasi dan Pelatihan

Setelah kegiatan simulasi luaran dan validasi, tahap selanjutnya adalah implementasi secara keseluruhan pada sistem pencatatan mitra. Dalam tahap ini dilakukan pelatihan pemakaian sistem dengan pemilik UMKM karena yang melakukan pencatatan keuangan dan bertanggung jawab atas informasi keuangan adalah pemilik UMKM sendiri. Pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan sistem yang dirancang bisa digunakan oleh pemilik usaha.

7. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut bertujuan untuk menilai keefektifan dari luaran yang sudah diimplementasikan. Proses evaluasi dilakukan dengan memantau hasil dari implementasi, dan juga mengumpulkan umpan balik dari pemilik UMKM terkait proses implementasi. Setelah bahan evaluasi terkumpul, dilakukan perbaikan pada sistem untuk menyesuaikan keinginan dan kebutuhan dari mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, luaran utama yang berhasil dikembangkan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *Google Sheets* yang sudah diintegrasikan dengan *Google Apps Script*. Sistem ini dirancang untuk mengakomodasi keperluan mitra dalam mencatat transaksi harian hingga penyajian laporan keuangan secara otomatis. Penerapan sistem ini menghasilkan beberapa luaran seperti formulir entri data dan laporan keuangan yang belum dimiliki mitra sebelumnya, yaitu:

- Formulir entri transaksi penjualan
- Formulir entri transaksi pembelian bahan baku
- Formulir entri transaksi pembelian aset tetap beserta perhitungan penyusutan aset secara otomatis dengan metode garis lurus
- Formulir entri transaksi pengeluaran operasional
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Posisi Keuangan

Dalam penerapan sistem, antarmuka (*interface*) dari sistem dirancang dengan tampilan yang sederhana agar mudah dibaca dan dipahami oleh mitra yang masih awam akan akuntansi. Penggunaan *Google Sheet* yang diintegrasikan dengan *Google Apps Script* mampu mendukung adopsi teknologi oleh UMKM karena tampilannya yang lebih karib dengan mitra yang penyimpanan datanya berbasis *cloud*. Sejalan dengan penelitian Novita (2023) penyimpanan berbasis internet (*cloud*) memberikan kemudahan pengguna untuk melakukan penyimpanan data dan mengakses sistem dengan mudah dimana saja dan kapan saja untuk mengawasi data keuangan. Selain itu terdapat kelebihan lain dari sistem yang dihasilkan yaitu, karena basis data internet mitra tidak perlu mengunduh aplikasi perangkat lunak sehingga mitra bisa dengan mudah menggunakan sistem tanpa harus menyiapkan perangkat dengan spesifikasi tertentu. Dan sistem yang digunakan gratis sehingga mitra tidak perlu menambah beban operasionalnya untuk berlangganan sistem akuntansi, fitur gratis dari *Google Sheet* dan *Google Apps Script* sudah cukup untuk menghasilkan laporan keuangan lengkap sesuai dengan yang didesain.

Laporan Neraca — New Hai San 168			
Kerja Praktik Serlen Margareta 2242049			
Tahun: 2025	Bulan (opsional):	Semua	
Generate Neraca	Simpan Neraca Tahunan	Refresh Sumber	
<input type="checkbox"/> Auto-save saat Generate			
Kas Rp 3.813.000,00 <small>Saldo kas saat periode</small>	Aset Bruto Rp 2.050.000,00 <small>Total nilai aset sebelum penyusutan</small>	Akumulasi Penyusutan Rp 1.550.000,00 <small>Total penyusutan sampai periode</small>	
Utang Rp 150.000,00 <small>Total utang usaha</small>	Modal Awal Rp 5.000.000,00 <small>Modal & setoran</small>	Laba Ditahan + Laba Tahun Ini -Rp 837.000,00 <small>Kumulatif laba</small>	
Summary Total Aset Rp 4.313.000,00 <small>Balanced ✓</small>	Total Kewajiban & Ekuitas Rp 4.313.000,00	Selisih (Aset - KE) Rp 0,00	
ASET		KEWAJIBAN & EKUITAS	
Kas	Rp 3.813.000,00	Utang	Rp 150.000,00
Aset Bruto	Rp 2.050.000,00	Modal	Rp 5.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp 1.550.000,00	Laba Ditahan	-Rp 1.557.500,00
Aset Bersih	Rp 500.000,00	Laba Tahun Ini	Rp 720.500,00
Total Aset	Rp 4.313.000,00	Total KE	Rp 4.313.000,00

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan

Implementasi sistem keuangan dalam kegiatan pengabdian ini menghasilkan transformasi yang baik terhadap pencatatan keuangan aktivitas operasional mitra. Sistem akuntansi yang diimplementasikan meningkatkan efisiensi kerja karena berkurangnya waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi operasional mitra hingga perhitungan keuntungan bisnis mitra (Nusa & Ramadhan, 2025; Sabandar et al., 2025). Terjadi peningkatan transparansi dan akurasi karena semua transaksi yang tercatat dan tersimpan dalam basis data sistem dan juga fungsi perhitungan otomatis sistem membantu mitra untuk bisa menyadari jika terdapat transaksi yang tidak dicatat atau salah catat. Selain itu, mitra juga berkemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan secara mandiri, sistem membantu mitra yang awalnya hanya bisa melakukan perhitungan sederhana dan manual, kini mitra dapat membuat perhitungan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan secara lebih terstruktur dan otomatis. Suatu usaha bisnis memerlukan laporan keuangan guna menghasilkan informasi keuangan. Informasi keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan menjadi salah satu acuan pemilik usaha untuk mengambil keputusan bisnis (Paendong et al., 2022; Putriyanti et al., 2024; Setyoningsih & Budiantara, 2025). Dan juga pencatatan keuangan yang baik bermanfaat untuk kelangsungan usaha (Sastianing Maharani & Pabulo, 2024; Setyoningsih & Budiantara, 2025).

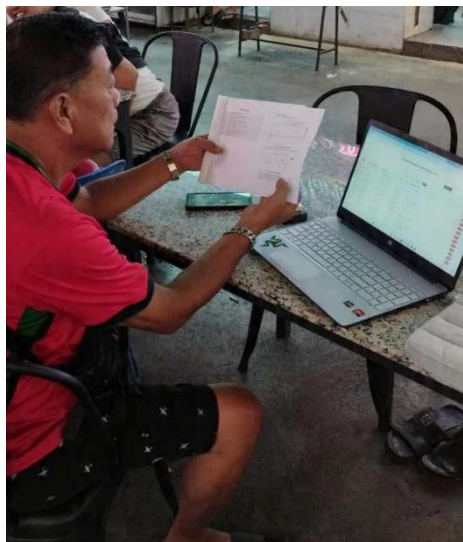
Laporan Laba Rugi New Hai San 168

Tahun: Bulan:

Keterangan	Nominal (Rp)
Pendapatan (Penjualan)	Rp 3.732.000,00
Harga Pokok Penjualan (Pembelian)	Rp 499.000,00
Laba Kotor	Rp 3.233.000,00
Beban Operasional	Rp 2.000.000,00
Beban Penyusutan	Rp 512.500,00
Total Beban Usaha	Rp 2.512.500,00
Laba Bersih	Rp 720.500,00

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

Penerapan sistem informasi akuntansi juga bermanfaat untuk pengendalian internal suatu usaha (Repa et al., 2022). Karena entri data transaksi harus secara detail dengan tanggal, keterangan serta nominal yang diperbarui secara *real time* oleh sistem dapat membantu pemilik UMKM untuk mengawasi aktivitas masuk dan keluarnya kas. Serta dengan penyimpanan data berbasis internet mitra tidak perlu khawatir akan kehilangan data keuangan karena data disimpan secara otomatis dalam sistem sehingga mengurangi potensi akan kerusakan pada rekap keuangannya seperti sebelum penerapan sistem, mitra masih menggunakan buku tulis untuk merekap keuangannya.



Gambar 3. Dokumentasi Implementasi Sistem

KESIMPULAN DAN SARAN

New Hai San 168 merupakan salah satu UMKM di Kota Batam yang memulai bisnisnya semenjak tahun 1999, terhitung sudah 26 tahun berdiri namun dalam pencatatannya masih dengan metode manual. Metode manual dianggap kurang efisien dan efektif dalam pencatatan karena banyak resiko yang bisa terjadi contohnya rusak atau hilangnya buku catatan keuangan dan hilangnya nota penjualan. Sehingga penulis melakukan pengabdian untuk membantu pembuatan sistem pencatatan secara digital agar mempermudah pemilik UMKM dalam pencatatan keuangan bisnisnya. Metode pelaksanaan pengabdian dilalui dengan tahap pertama yaitu menentukan kebutuhan dan tujuan kegiatan

pengabdian, mengumpulkan data, analisis data, perancangan sistem dan buku panduan, uji coba dan validasi, implementasi dan pelatihan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Hasil yang dicapai dalam implementasi menunjukkan kesesuaian dengan target awal pembuatan sistem, sebab terjadi peningkatan efisiensi yang signifikan dalam pencatatan akuntansi mitra yang lebih cepat terstruktur, dan akurat. Serta sistem ini mempermudah pemilik usaha untuk mengawasi kinerja bisnisnya karena sistem yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Pencapaian luaran lainnya yaitu UMKM sudah mampu untuk menghasilkan laporan keuangan secara mandiri, aktivitas internal bisnis juga lebih terkendali, dan berkurangnya resiko kehilangan data keuangan bisnis dengan bantuan penyimpanan berbasis *cloud*.

Dalam penerapan sistem baru pada suatu unit usaha diperlukannya kerutinan ataupun konsistensi tinggi agar dapat mencapai manfaat maksimal dari sistem yang sudah dibuat. Sehingga New Hai San 168 disarankan untuk terus menggunakan sistem pembukuan digital secara konsisten guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Informasi keuangan digunakan oleh pemilik sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bisnis. Selain itu, New Hai San 168 juga perlu membuat standar operasional prosedur (SOP) untuk menggunakan sistem pencatatan agar dapat memastikan penerapan yang seragam dan mengurangi salah pencatatan. Dan mitra disarankan untuk melakukan *back up* data secara manual dengan cara mendownload basis data *Google Sheet* setiap tutup buku untuk mengurangi resiko hilangnya data akibat *corrupt* pada basis data.

Untuk meningkatkan dampak pengabdian masyarakat, kegiatan berikutnya dapat memperluas sasaran peserta tidak hanya pada UMKM mitra saat ini juga UMKM sejenis di wilayah sekitar melalui rekomendasi antar-pelaku usaha. Dengan demikian, pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis *Google Sheets* dan *Google Apps Script* akan menjadi lebih luas dan berkelanjutan dengan pemantauan rutin melalui grup aplikasi *Whatsapp*. SIA juga harus diintegrasikan dengan aplikasi lain, seperti *Google Form* untuk memantau stok bahan masakan secara *real-time* dan pemasaran juga dapat dilakukan melalui *Whatsapp Business* untuk mengirimkan faktur secara otomatis pada pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis merasa bersyukur dan menyampaikan terimakasih atas rampungnya penulisan artikel hasil pengabdian masyarakat untuk tugas akhir penulis. Artikel ini disusun dengan judul "Implementasi Sistem Pembukuan Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Pada UMKM New Hai San 168" dengan dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiel. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Sari Dewi, SE., M. Ak, selaku dosen pembimbing penulis yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dari awal perencanaan kegiatan pengabdian hingga penyusunan laporan dan artikel pengabdian.
2. Bapak Huat Hau, selaku pemilik UMKM yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan implementasi pengabdian ini.
3. Keluarga dan teman-teman penulis, atas doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan artikel pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B., & Rivaldo, R. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada UKM di Kota Batam. *Concept: Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 2062–2069.
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Financial Management Model Based on Financial Literacy and Financial Inclusion: A Study on MSMEs in Binjai City. *Owner: Accounting Research & Journal*, 6(2), 1509–1518.
- Dewi, S., Ning, P., & Prasetyo, A. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Software Accurate untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Penjualan (Studi Kasus: PT . Karya Mitra Teknik). *September*.
- Digitals, T. (2025). *Why Businesses Should Use Web Apps Built With Google Apps Script*. Tho Digitals. <https://thodigitals.com/web-apps-built-with-google-apps-script/>

- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 3(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Hartono, J. C., & Tjakrawala, K. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Aktivitas Payroll pada PT Pamperindo Prima. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1871–1882.
- Hasanah, N. (2019). Mudah Memahami Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Undang-Undang No. 20, 1*, 1–153.
- Hayati, N., Aprilia, N. R., Sari, S., Iqrimah, R., & Arifin, D. A. (2025). Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital pada UMKM yang Terindeks Sinta: Studi Literatur. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 121–132. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.180>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damani, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Itan, I., & Meiviana, M. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Marina Samudra Stationery. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 777–787. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1323>
- Kelly, & Mardianto. (2023). 8060-Article Text-30779-2-10-20231011. *Perancangan Dan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Dengan Microsoft Access Pada Sinar Bulan Bintang, September*, 33–38.
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Nusa, I. B. S., & Ramadhan, Y. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi* (T. Y. Zalni (ed.)). Gemilang Press Indonesia.
- Paendong, M. K. E., Kumaat, A. P., & Raming, P. R. (2022). Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha, Pemasaran Digital, dan Pelaporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kelurahan Karombasan *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 02(November), 2–5. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/16474%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/download/16474/8309>
- Pramesti, A. A., & Anisyah, N. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan. *Akuntansi*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1453>
- Putri, D. F. (2022). *Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan*. 1(6), 763–770.
- Putri Syadiva, N., Salsabila, M., Juani Salsa Billa, W., Asy Syifa, N., Kusumah, A., Juni, D., Negeri Samarinda, P., Akuntansi Jl Ciptomangunkusomo Kampus Gunung Lipan, J., Samarinda, K., & Timur, K. (2025). Implementasi Microsoft Access Dalam Sistem Informasi Manajemen Usaha Wadah Laundry. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 6(2), 92–102.
- Putriyanti, A. I. N., Sangkala, M., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Askrido Cabang Makassar. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(2), 15–21. <https://doi.org/10.37888/bjra.v7i2.523>
- Repa, R. Y., Nainggolan, K., & Adlina, H. (2022). Efektivitas Pengendalian Internal Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Penjualan. *Journal Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry*, 1(2), 35–46. <https://doi.org/10.32734/jba.v1i2.9559>
- Sabandar, S. Y., Sau, A., & Tangke, P. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi* (S. Gusty (ed.)). Arsy Media. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=hp2NEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=%22sistem+informasi+akuntansi%27&ots=OxV0ekNAb5&sig=tKkVehGB8fybdIKW0rIGc-wVeLA&redir_esc=y#v=onepage&q=%22sistem%20informasi%20akuntansi%27&f=false
- Sastianing Maharani, T., & Pabulo, A. M. A. (2024). Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Umkm Mie Ayam Di Dusun Bandut Kidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 345–351. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i4.1535>
- Setyoningsih, O., & Budiantara, M. (2025). *Pendampingan Penerapan dan Penataan Pencatatan Keuangan pada UMKM Laundry dan UMKM Toko Online*. 4(2), 2032–2038.

- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM Dan Strategi Dalam Mengukur Kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.148-154>
- Wellia, N., Yohan, F., Puspita, R. N., & Gusnafirri, G. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>
- Yuliandra Rengga. (2025, May 16). *Didominasi Sektor Kuliner, UMKM di Batam Capai 75 Ribu, Serap 156 Ribu Tenaga Kerja – batampos.co.id*. Batam Pos. <https://batampos.co.id/2025/05/16/didominasi-sektor-kuliner-umkm-di-batam-capai-75-ribu-serap-156-ribu-tenaga-kerja/>
- Zunaidi, A. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT "Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas"* (U. S. Hidayatun (ed.); Pertama). Yayasan Putra Adi Dharma.